

PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DAN PEMBUKUAN SEDERHANA DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA PADA UMKM WARUNG DHEA

Made Dwi Ferayani¹; Komang Trisna Sari Dewi²; Mertayani Sari Dewi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

**Corresponding author*

E-mail: sayukeisha@gmail.com*

Article History:

Received: 3 Mei 2025

Revised: 4 Mei 2025

Accepted: 26 Mei 2025

Abstract: *The implementation of UMKM coaching in Warung Dhea has problems in the field of HR, namely ineffective human resource management. While in the financial sector, bookkeeping has not been carried out with detailed transactions. So the author provides training by teaching human resource management and training for simple bookkeeping. So that it can improve employee performance and provide simple bookkeeping training. With this program, it is expected to be able to increase the understanding of business owners regarding the importance of recording or bookkeeping in every transaction that occurs and improve effective human resource management.*

Keywords:

Bussiness Productivity,UMKM

Pendahuluan

Pencapaian kesejahteraan, perekonomian menjadi salah satu tolak ukur yang sangat penting. Ada berbagai macam cara yang bisa dilakukan untuk menunjang perekonomian, salah satunya adalah pengembangan UMKM. UMKM merupakan usaha yang dapat membantu perekonomian, dan akan membentuk lapangan kerja baru bagi tenaga kerja produktif, sehingga dapat mengurangi pengangguran (Rudjito). UMKM juga merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan (UU No. 20 Tahun 2008). UMKM sangat berkontribusi dalam perekonomian dan menjadi pelumas roda perekonomian pada saat ini.

Desa Jatiluwih adalah salah satu Desa Di Kabupaten buleleng merupakan pelaku UMKM dengan berbagai bidang. Dari beberapa UMKM yang berjalan , salah satu UMKM yang patut digeluti adalah UMKM Rumah makan. Seperti yang kita ketahui, desa Jatiluwih merupakan desa wisata yang dimana parawisata banyak berdatangan disana, sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkan lahan meraka untuk membuka rumah makan. Salah satunya adalah rumah makan Warung Dhea.

Warung dhea merupakan UMKM dibidang makanan mulai dari bahan mentah

sampai bahan jadi. Warung Dhea berdiri sejak tahun 2005. Warung Dhea didirikan dengan modal usaha sendiri, setelah berkembangnya usaha ini Warung Dhea ditawarkan modal dari berbagai lembaga keuangan. Setiap harinya Warung dhea banyak didatangi para wisatawan yang dimana lokasi usaha sangat strategis di pusat wisata.

Berdasarkan observasi lapangan yang sudah dilakukan, menurut keterangan pemiliki usaha, usaha ini pada awalnya sama sekali tidak mengajak karyawan dikarenakan pengunjung yang datang masih sedikit, namun dengan ketekunan dan sabarnya pemilik usaha sehingga setiap tahunnya pengunjung semakin meningkat. Sehingga pemilik usaha merasa tidak sanggup untuk melayani pengunjung maka pemilik usaha mulai mencari karyawan. Sampai saat ini yang karyawan yang dimiliki sudah cukup banyak dan memadai untuk berjalannya usaha Warung Dhea.

Permasalahan yang ditemukan dalam UMKM Warung Dhea adalah pada aspek pengelolaan SDM dan juga pencatatan laporan keuangan. Beliau mengatakan bahwa, Pengelolaan SDM yang kurang paham, sehingga karyawan masih sesuka hati untuk bekerja. Selain itu juga, pembukuan belum dilakukan secara terperinci,



Gambar 1. UMKM Warung Dhea

Dalam pembinaan UMKM ini, dapat di berikan pembinaan pada aspek SDM dan juga aspek keuangan. Pada aspek SDM, dapat dibantu dalam memberikan pelatihan kepada pemilik cara mengatur karyawan dan dibantu untuk membuatkan SOP agar masing-masing karywan mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian, dalam aspek keuangan, penulis memberikan pembinaan bahwa mencatat setiap transaksi yang terjadi itu sangat penting, untuk dapat menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu juga agar laporan keuangan dapat memisahkan antara modal pribadi dan modal usahanya.

Metode

Tahap Persiapan

- 1) Memberikan Surat Permohonan

Pada tahap ini, menyerahkan surat permohonan pembinaan kepada pemilik UMKM Warung Dhea, bahwa penulis akan melaksanakan pembinaan UMKM Warung Dhea. Selain itu juga penulis berkoordinasi lebih lanjut terkait jadwal pembinaan.

2) Observasi Lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi lapangan secara langsung, untuk mengetahui bagaimana kondisi dari usaha secara keseluruhan dan juga melihat bagaimana proses produksi dupa.

3) Wawancara

Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Warung Dhea, guna untuk mengetahui lebih detail tentang proses produksi juga permasalahan yang sedang dihadapi di UMKM Warung Dhea.

4) Persiapan Sarana dan Prasarana

Pada tahap ini, penulis melakukan persiapan sarana juga prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembinaan UMKM Warung Dhea.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pembinaan UMKM Warung Dhea adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pembinaan dalam aspek SDM mengenai pentingnya SOP dalam suatu usaha agar karyawan dapat bekerja secara optimal dan berfungsi dengan baik.
2. Memberikan pembinaan dalam aspek keuangan mengenai pentingnya melakukan pencatatan yang terperinci sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan, serta membedakan antara modal pribadi dan modal usaha.
3. Membuatkan pembukuan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi.

Hasil

Kegiatan pembinaan UMKM Di Desa Jatiluwih difokuskan pada UMKM Warung Dhea. Usaha ini bergerak di bidang makanan. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam program pembinaan UMKM ini sudah sampai pada tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut dijelaskan tahapan yang sudah dilaksanakan :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penulis melakukan koordinasi dengan pemilik usaha bahwa penulis akan melaksanakan pembinaan UMKM di Warung Dhea yang

berada di Desa Jatiluwih. Sebelum melaksanakan pembinaan terlebih dahulu memberikan surat permohonan izin pembinaan, serta menjelaskan tujuan diadakannya pembinaan UMKM. Setelah mendapatkan izin, penulis dan pemilik usaha menyepakati untuk jadwal pelaksanaan pembinaan UMKM ini. Kemudian penulis melakukan observasi lapangan, mengamati poses produksi dupa, pengemasan dupa, sampai pada proses pemasaran dupa. Selanjutnya yaitu tahap wawancara. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha terkait dengan sejarah berdirinya dan juga permasalahan apa yang sedang dihadapi, baik dari segi produksi, pemasaran, keuangan, dan juga SDM. Ada dua permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Warung Dhea yaitu Sumber Daya Manusia belum dilakukan secara optimal. Kemudian pada aspek keuangan, masih belum melakukan pencatatan secara terperinci untuk setiap transaksi yang terjadi, sehingga belum bisa menyusun laporan keuangan. Setelah selesai melakukan observasi dan wawancara, penulis mempersiapkan saran juga prasarana yang akan digunakan dalam pembinaan UMKM Warung Dhea, mulai dari membuat format pembukuan, mencetak buku, mempersiapkan foto produk yang akan di unggah dalam proses promosi.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembinaan UMKM Warung Dhea, seperti buku catatan transaksi, pulpen, kalkulator. Untuk aspek sumber daya manusia penulis memberikan pelatihan kepada pemilik usaha dalam mengatur karyawan, Cara membuat SOP, dan aturan-aturan yang harus ditaati karyawan. Tujuannya yaitu untuk mendisiplinkan karyawan serta karyawan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Sehingga karyawan dapat bekerja dengan efektif dan adil dalam bekerja. Tidak lagi ada karyawan yang bekerja lebih banyak atau lebih sedikit. Maka tenaga kerja tidak akan terbuang dan dapat meminimalisir pemberhentian tenaga kerja yang sudah ada, karena ketika pengunjung membludak, akan sulit untuk mencari tenaga kerja baru yang sesuai.



Gambar 2. Memberikan Pelatihan SDM

Pada aspek keuangan penulis memberikan pemahaman mengenai

pembukuan dan manfaat pembukuan. Menurut Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Adapun manfaat pembukuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian. Dengan mengetahui setiap transaksi yang ada pada setiap harinya serta mengetahui arus distribusi uang dan barang dalam perusahaan, maka pengusaha akan mengetahui untung tau rugi dari usaha yang dilakukannya.
2. Mengetahui setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan mengetahui transaksi apa saja yang ada pada hari itu maka akan diketahui bagaimana distribusi uang pada hari itu, kemana uang itu pergi, dan dari mana saja uang itu masuk.
3. Sebagai bahan penilaian bisnis. Pembukuan adalah sebuah rekaman tentang segala aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Dari rekaman ini akan didapat gambaran bagaimana bisnis yang telah dijalankan dalam perusahaan tersebut. Apakah membawa dampak yang baik seperti diperolehnya laba atau justru akan mendapat kerugian.

Setelah memberikan pemahaman mengenai pembukuan dan pentingnya pembukuan, selanjutnya melakukan pembinaan pembukuan secara sederhana dengan cara manual, yaitu sesuai dengan buku pencatatan yang sudah penulis siapkan. Penulis menyarankan agar pemilik mencatatkan setiap transaksi yang terjadi guna mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan kedepan. Dalam pembinaan ini berjalan lancar, pemilik usaha menjadi lebih memahami bahwa mencatat setiap transaksi yang terjadi itu sangat penting demi kelancaran usaha.



Gambar 3. Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana

Diskusi

Human Capital Theory (Modal Manusia) Menyatakan bahwa investasi pada manusia (pendidikan, pelatihan, pengalaman) memberikan dampak langsung pada produktivitas dan pertumbuhan organisasi. Sistem pengelolaan SDM pada UMKM Warung Dhea saat ini yaitu tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan kurang jelas. Maka dari itu penulis memberikan solusi untuk permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan pelatihan dan membantu membuat SOP pada usaha tersebut. Sehingga dengan memberikan pemahaman tentang pengelolaan sumber daya manusia dan SOP yang jelas kinerja karyawan akan maksimal sehingga mempengaruhi pelayan kepada pengunjung. Dengan pelayan yang baik maka pengunjung akan puas pada akhirnya pengunjung akan merekomendasikan Warung Makan Dhea kepada lingkungan sekitar pengunjung.

Pada aspek keuangan penulis memberikan pemahaman mengenai pembukuan dan manfaat pembukuan. Menurut Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Penulis memberikan pembinaan aspek keuangan sehingga UMKM dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan dan pembukuan. Membantu pembuatan pembukuan UMKM Warung Dhea sehingga pemilik usaha UMKM Warung Dhea mampu melakukan pencatatan setiap transaksi dengan terperinci dan mampu memisahkan modal usaha juga modal pribadi.

Setelah melakukan pembinaan UMKM pada UMKM Warung Dhea, adapun luaran kegiatan yang dicapai adalah, dari aspek pengelolaan sumber daya manusia pemilik usaha menjadi lebih mahir dalam pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal sehingga kinerja karyawan menjadi maksimal. Selain itu, pada aspek keuangan, pemilik usaha menjadi menyadari betapa pentingnya pembukuan itu harus dilakukan dengan baik guna menunjang perkembangan usaha jangka panjang

Kesimpulan

Pelaksanaan pembinaan UMKM di UMKM Warung Dhea yang berlokasi di Desa Jatiluwih Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan memiliki permasalahan dalam bidang Pengelolaan sumber daya manusia yaitu dalam mengatur karyawan dan belum memahami SOP masing-masing karyawan. Sehingga penulis memberikan pelatihan dengan cara memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola sumber daya manusia yang efektif dan membantu membuat SOP UMKM Warung Dhea. Dalam aspek keuangan permasalahan yang dihadapi yaitu pencatatan keuangan yang belum terperinci Sehingga penulis mengajarkan untuk membuat laporan keuangan secara sederhana. Dengan program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya melakukan

pencatatan ataupun pembukuan dalam setiap transaksi yang terjadi.

Program pembinaan yang telah di laksanakan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pemahaman tentang pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan melakukan pencatatan ataupun pembukuan dalam setiap transaksi yang terjadi di setiap harinya.

Daftar Referensi

- Admin. (n.d.). Pengertian Pembukuan dan Manfaatnya Untuk Bisnis. Retrieved Desember 27, 2021, from www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-pembukuan-dan-manfaatnya-untuk-bisnis/: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-pembukuan-dan-manfaatnya-untuk-bisnis/>
- Endi Sarwoko, I. N. (2019). Pengembangan UMKM Dupa Melalui Strategi Marketing Berbasis Kemitraan. Jurnal PATRIA ISSN : 2656-5455 (media online) Vol. 1 | No. 2 September 2019 , 125-135.
- Endi Sarwoko, M. A. (2020). Pengembangan Potensi Usaha Dupa Menjadi Produk Unggulan. Jurnal Pengabdian Masyarakat, VOL. 3 NO. 2 (2020): VOLUME 3 NOMOR 2 Tahun 2020, 134-147.
- Ibeng, P. (2019, Desember 2). UMKM : Pengertian, Ciri, Kriteria, Jenis, Contoh Lengkap. Retrieved Desember 27, 2021, from pendidikan.co.id/pengertian-umkm/: <https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>
- Lepak, D. P., & Snell, S. A. (2021). Managing Human Capital: An Integrative Framework and Review of Emerging HRM Research. *Academy of Management Annals*, 15(1), 1–48
- OECD. (2020). The Human Capital Compendium Report. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/education/>